

Profil Perilaku *Bullying* Siswa SMP dan Implikasi bagi Layanan Informasi

Plaudius Januari Wago, Maria Erlinda, Kristinus Sembiring

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
plauswago06@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2025

approved 1/11/2025

published 10/11/2025

Abstract

Bullying behavior is deliberate and repeated aggressive actions by one or more individuals against weaker victims. Implications for information services refer to the impact or consequences of an issue (such as bullying) on the information provision system. This study aims to determine the profile of bullying behavior among seventh-grade students in class VII-E at the State Junior High School 11 in Kupang City for the 2024/2025 academic year and its implications for information services. This is a quantitative descriptive study, with the research subjects being all 32 students in class VII-E. The data collection technique used a bullying behavior questionnaire that measured three aspects, namely physical bullying, verbal bullying, and psychological bullying. Data analysis was performed using the central tendency technique. The results showed that the overall average bullying behavior score was 135.94, which falls into the high category (score range 126–163). Based on these results, it can be concluded that bullying behavior among seventh-grade students in class VII-E is in the high category across all aspects studied.

Keywords: *Bullying behavior, Information services, Students*

Abstrak

Bullying didefinisikan sebagai tindakan agresif berulang yang disengaja terhadap korban yang lemah, sejauh mana karakteristik spesifik dari perilaku *bullying* di kalangan siswa SMP saat ini menimbulkan tantangan dan mengharuskan adanya pergeseran strategi dalam layanan informasi dan konseling sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil perilaku *bullying* siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 dan implikasinya bagi layanan informasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VII-E sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket perilaku *bullying* yang mengukur tiga aspek, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis. Analisis data dilakukan menggunakan teknik kecenderungan pusat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata perilaku *bullying* secara keseluruhan adalah 135,94, yang berada pada kategori tinggi (rentang skor 126–163). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* pada siswa kelas VII-E berada pada kategori tinggi di seluruh aspek yang diteliti.

Kata kunci: *Perilaku bullying, Layanan informasi, Siswa*



PENDAHULUAN

Bullying adalah perilaku siswa yang menjadi pelaku intimidasi, atau korban yang mengalami penindasan berulang dari individu atau kelompok dalam jangka waktu yang lama, yang dilakukan dengan sengaja dalam bentuk tindakan negatif yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada orang lain serta menyebabkan cedera pada korban bullying. (Sari, 2021).

Perilaku *bullying* adalah tindakan agresif yang disengaja dan berulang oleh satu atau lebih individu terhadap korban yang lebih lemah. Candrawati dan Setyawan (2023) mengemukakan bahwa *bullying* adalah tindakan yang dilakukan oleh individu yang memiliki kekuatan atau keunggulan tertentu, dengan tujuan menyalahgunakan keunggulan tersebut terhadap individu yang lebih lemah. Oleh karena itu, tindakan *bullying* tidak hanya mencakup agresi fisik dan verbal, tetapi juga melibatkan dinamika kekuatan yang tidak seimbang antara pelaku dan korban.

Bullying memiliki dampak yang serius terutama terhadap perkembangan psikologis siswa dimana siswa menjadi takut, terancam, rendah diri, sulit berkonsentrasi saat belajar, sulit bersosialisasi dengan lingkungannya, tidak mau sekolah, kurang percaya diri, sulit untuk berfikir yang membuat prestasi akademiknya menurun dan menjadi depresi. (Zulkamain dan Thoha 2022).

Fenomena perilaku bullying di atas merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial dan akademi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik mengurangi perilaku bullying adalah dengan memberikan layanan informasi.

Layanan informasi adalah layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan dengan tujuan untuk membentuk usaha dalam membekali siswa yang mengalami masalah bullying, sehingga munculnya peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa dan dapat mengurangi tingkat kejadian bullying di sekolah. (Halim dkk, 2023).

Tujuan layanan informasi adalah penguasaan berbagai informasi yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dan mengaktualisasikan hak-haknya.

Perilaku bullying yang marak terjadi di lingkungan sekolah menjadi latar belakang peneliti memilih topik profil perilaku bullying dan implikasinya bagi layanan informasi. Hal ini dikarenakan 1) Meningkatkan prefrensi bullying data menunjukkan bahwa bullying menjadi masalah yang signifikan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, 2) Dampak bullying yang serius: bullying dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan dan kurang percaya diri, 3) Perlunya strategi intervensi yang efektif: pengetahuan tentang profil perilaku bullying dapat mendukung kegiatan layanan bimbingan dan konseling dalam merancang program intervensi yang lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui analisis AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) diperoleh data bahwa sebanyak 28 siswa dari 32 siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang memilih angket nomor 28 berisi pernyataan, saya belum tahu tentang bullying dan cara menyikapinya. Pernyataan item angket ini mengindikasikan bahwa siswa kelas VII E UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang membutuhkan informasi tentang perilaku bullying dan cara menghadapinya.

Selain data analisis AKPD, peneliti juga melakukan observasi. Peneliti perlu melakukan observasi karena konsep bullying dapat terwujud dari berbagai perilaku verbal maupun non verbal. Observasi yang dilakukan peneliti selama menjalani program magang di UPTD SMPN 11 Kupang, khusus terhadap peserta didik kelas VII.E ditemukan beberapa siswa yang terlibat dalam perilaku bullying. Korban bullying adalah siswa yang dianggap lemah secara fisik. Bentuk-bentuk bullying yang dilakukan adalah

bullying fisik, non verbal dan psikologi. Bentuk bullying verbal yang dilakukan adalah memaki, mengejek nama orang tua, memanggil orang dengan julukan tertentu, mengejek marga, dan mengatai-ngatai teman dengan kekurangannya. Sedangkan bentuk bullying fisik yang dilakukan seperti memukul, mendorong, mencekik, mencubit, menyubut dan merusak barang korban. Sementara bullying secara psikologis berupa gosip, mencibir, dikucilkan dan tatapan sinis. Dampak perilaku bullying bagi korban, tidak percaya diri, sulit untuk berinteraksi, lebih suka menyendiri psikologisnya terganggu, tidak datang ke sekolah sampai berminggu-minggu, korban bullying jadi malu berdiri di depan kelas karena takut dibully.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK UPTD SMPN 11 Kupang pada tanggal 5 Desember 2024. Peneliti memperoleh informasi dari guru BK bahwa tindakan bullying masih sering terjadi, hampir setiap hari ada banyak kasus bullying baik verbal, non verbal maupun psikologi. Meskipun guru BK sering menyampaikan materi tentang *bullying* dan mengingatkan bahwa tindakan perilaku bullying tidak boleh dilakukan di lingkungan sekolah, namun dalam kenyataan, perilaku tersebut masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, khususnya siswa kelas VII-E

Berdasarkan hasil analisis AKPD, observasi, dan wawancara yang dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perilaku *bullying* siswa kelas VII-E SMP Negeri 11 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 dan implikasi perilaku *bullying* tersebut bagi layanan informasi. Berangkat dari tujuan tersebut, rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu deskripsi mendalam mengenai profil *bullying* dan perumusan implikasinya terhadap layanan informasi. Oleh karena itu, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana profil perilaku *bullying* siswa? dan (2) Apa implikasinya bagi layanan informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:147).

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang, Jl. Taebenu, Kelurahan Naimata / Kec. Maulafa dengan populasi dan sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 9 bulan yaitu dari bulan November 2024 sampai Juli 2025

Teknik analisis data menggunakan teknik kecenderungan pusat. Sundayana (2020:118) menyatakan bahwa teknik kecenderungan pusat dengan menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi.
- b. Menghitung mean ($\bar{x}$) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

F_i = Frekuensi

X_i = Data interval

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

- c. Menghitung simpangan baku dengan rumus

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SB = Simpangan Baku

F_i = Frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi x = Data interval

$\bar{x}$ = Mean

n = Jumlah data

- d. Menghitung alat baku dengan rumus

$$GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$GB_{\bar{x}}$ = Galat Baku

SB = Simpang Baku

N = Jumlah Data

- e. Menetapkan taraf signifikansi. Dalam analisis data peneliti menetapkan taraf signifikansi 5%.
 f. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel distribusi (untuk mengetahui nilai z pada taraf signifikansi 5%).
 g. Mencari rata-rata populasi
 h. Mengadakan interpretasi berdasarkan kategori tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data keseluruhan anket perilaku *bullying* siswa

1. Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data terbesar:

102	119	120	121	121	124	125	128
128	128	129	129	132	134	134	137
138	140	140	140	141	142	145	146
147	149	149	152	154	154	155	159

2. Menghitung jarak atau rentangan data (R)
 R = jumlah data terbesar – jumlah data terkecil
 $R = 159 - 102 = 57$
 3. Menghitung kelas interval (K) dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,5051$$

$$K = 1 + 4,9668$$

$$K = 5,9668$$

$$K = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Menentukan interval dalam kelas (I)

$$I = R/K$$

$$= 57/6$$

$$= 9,5$$

$$= 10 \text{ dibulatkan}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 1 Distribusi frekuensi skor angket perilaku *bullying* siswa

No	Kelas interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	152-162	5	157	785	21.05625	443.365664	2216.8283
2	142-151	6	146.5	879	10.55625	111.434414	668.60648
3	132-141	9	136.5	1228.5	0.55625	0.30941406	2.7847266
4	122-131	7	126.5	885.5	-9.44375	89.1844141	624.2909
5	112-121	4	116.5	466	-19.44375	378.059414	1512.2377
6	102-111	1	106.2	106.2	-29.74375	884.690664	884.69066
Jumlah		32	789.2	4350.2	-26.4625	1907.04398	5909.4388

6. Menghitung mean ($\bar{X}$) dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{4350.2}{32} = 135.9438$

7. Menghitung simpangan baku

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{5909.4388}{32-1}} = \sqrt{\frac{5909.4388}{31}} = \sqrt{190.6271} = 13.8068$$

8. Menghitung galat baku $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}} = \frac{13.8068}{\sqrt{32}} = \frac{13.8068}{5.66} = 2.4407$

Diketahui $GB_{\bar{X}} = 2.4407$, selanjutnya dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada diantara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 2.4407) = 135.9438 - 4.7838 = 131.1599$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 2.4407) = 135.9438 + 4.7838 = 140.728$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata angket perilaku *bullying* siswa kelas VII.E adalah: $\frac{131.1599 + 140.729}{2} = \frac{271.8875}{2} = 135.9438$. Maka skor rata-rata kriteria angket perilaku bullying

siswa sebesar 135,9438 yang berada pada rentang skor 126-163 termasuk kategori tinggi.

Analisis data dari setiap aspek perilaku *bullying* siswa

Aspek *bullying* Fisik

Dari perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 1.0595$, selanjutnya dikonsultasikan ke 632 tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 1.0595) = 45.8281 - 2.07663 = 43.7515$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 1.0595) = 45.8281 + 2.07663 = 47.9048$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata aspek *bullying* fisik adalah: $\frac{43.7515 + 47.9048}{2} = \frac{91.6563}{2} = 45.8281$. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka skor rata-rata perilaku *bullying* siswa kelas VII.E SMP Negeri 11 Kota Kupang pada aspek *bullying* fisik adalah sebesar 45.8281 pada rentang skor 43-55 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Aspek *bullying* verbal

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0.9987$, selanjutnya dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 0.9987) = 48.4219 - 1.9575 = 46.4644$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 0.9987) = 48.4219 + 1.9575 = 50.3794$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata angket aspek *bullying* verbal adalah $\frac{46.4644 + 50.3794}{2} = \frac{96.8438}{2} = 48.4219$ dan skor rata-rata perilaku bullying siswa sebesar 45.8281 pada rentang skor 43-55 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Aspek *bullying* psikologis

Hasil diketahui bahwa $GB_{\bar{X}} = 0.8552$ selanjutnya dikonsultasikan ke tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa ($\mu = \mu$) berada di antara $\bar{X} - (1.96 \times GB_{\bar{X}})$ dan $\bar{X} + (1.96 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi, nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (1.96 \times 0.8552) = 45.0625 - 1.6763 = 43.3862$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (1.96 \times 0.8552) = 45.0625 + 1.6763 = 46.7388$. Dari perhitungan di atas maka skor rata-rata aspek *bullying* psikologis adalah: $\frac{43.3862 + 46.7388}{2} = \frac{90.125}{2} = 45.0625$. Artinya termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku bullying di kalangan siswa kelas VII-E UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang berada pada kategori tinggi (skor rata-rata 135,9438) menjadi temuan yang signifikan dan memerlukan perhatian segera. Tingginya skor ini mengonfirmasi bahwa bullying di lingkungan sekolah tersebut bukan sekadar insiden sporadis, melainkan sudah menjadi pola perilaku yang mapan dalam dinamika sosial kelas. Konsistensi Hasil dengan Teori dan Konsep Dasar Bullying Temuan ini sangat konsisten dengan definisi Dan Olweus (1995)—pakar terkemuka dalam studi bullying—yang menekankan bullying sebagai tindakan agresif yang disengaja, berulang, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan (power imbalance).

Keseimbangan Intensitas Antar Aspek: Tingginya skor yang merata pada aspek verbal (48,4219), fisik (45,8281), dan psikologis (45,0625) menunjukkan bahwa siswa di kelas VII-E terpapar pada agresi yang bersifat komprehensif. Dominasi Bullying Verbal (skor tertinggi) merupakan hal yang lumrah pada usia remaja (SMP). Bullying verbal seperti ejekan, hinaan, dan name calling sering kali dianggap sebagai “candaan” sehingga sulit terdeteksi oleh guru dan minim risiko sanksi fisik, namun dampaknya pada kesehatan mental dan harga diri korban sangat destruktif (Insani, 2008).

Bullying Psikologis/Relasional yang juga tinggi (meliputi pengucilan atau penyebaran gosip) mengindikasikan bahwa agresi tidak hanya dilakukan secara langsung (direct), tetapi juga secara tidak langsung (indirect) melalui manipulasi hubungan sosial. Hal ini menunjukkan adanya struktur sosial yang toksik di mana status diperoleh melalui dominasi dan pengucilan.

Dinamika Pola Perilaku Kelompok: Kesimpulan peneliti bahwa bullying telah menjadi pola perilaku kelompok didukung oleh studi-studi sosiologis yang memandang bullying sebagai fenomena sosial (Schott & Søndergaard, 2014). Faktor seperti adanya figur pemimpin kelompok yang agresif dan lemahnya penerapan aturan disiplin berkontribusi menciptakan budaya permisif di mana perilaku agresif diizinkan atau bahkan dihargai untuk mendapatkan popularitas atau status sosial.

Implikasi bagi Program Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling (BK Profil bullying yang tinggi dan merata pada ketiga aspek ini mengharuskan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) merancang Layanan Informasi yang bersifat reaktif dan preventif secara terstruktur.

Fokus pada Peningkatan Kesadaran Dampak: Layanan informasi harus secara spesifik membahas dampak jangka panjang dari ketiga bentuk bullying. Untuk bullying verbal dan psikologis yang dominan, materi harus menekankan pada konsekuensi psikologis (kecemasan, depresi, penurunan motivasi belajar) yang sering kali tidak terlihat secara fisik oleh pelaku. Layanan informasi perlu menggunakan media yang kuat, seperti film pendek, role-playing, atau studi kasus nyata untuk meningkatkan empati siswa. Penelitian terdahulu oleh Maspuroh (2018) membuktikan bahwa layanan informasi memang efektif menurunkan perilaku bullying, namun efektivitas ini sangat bergantung pada metode penyampaian yang interaktif dan relevan dengan realitas siswa.

Strategi Intervensi Berdasarkan Profil: Untuk Aspek Verbal & Psikologis: Program harus mencakup modul pelatihan Kecerdasan Emosi dan Keterampilan Komunikasi Asertif. Tujuannya adalah mengajarkan siswa (pelaku dan korban) cara mengelola frustrasi tanpa agresi verbal, serta mengajarkan korban cara merespons tanpa menjadi pasif atau agresif balik. Untuk Aspek Fisik: Layanan informasi wajib menjelaskan secara tegas konsekuensi hukum dan peraturan sekolah yang ketat (zero tolerance policy) terhadap kekerasan fisik. Ini penting karena tingginya skor fisik menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menginternalisasi aturan disiplin. * Edukasi Bystander (Saksi): Mengingat bullying adalah pola kelompok, layanan informasi harus berfokus pada peran saksi. Saksi adalah kunci untuk mengubah dinamika sosial. Siswa harus diberi informasi tentang cara aman melaporkan (reporting mechanism) dan dukungan bagi korban, sehingga bullying tidak lagi menjadi "rahasia kelas."

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjadi peta jalan yang konkret bagi Guru BK untuk mentransformasi program layanan informasi mereka dari sekadar penyuluhan umum menjadi intervensi terfokus yang mengatasi akar masalah ketidakseimbangan kekuatan dan minimnya empati di kelas VII-E SMP Negeri 11 Kota Kupang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa bentuk perilaku *bullying* yang sering terjadi pada siswa kelas VII.E yakni *bullying* fisik, verbal dan psikologis pada peserta didik kelas VII.E UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025

Implikasinya mendorong sekolah untuk menerapkan program pencegahan seperti pelatihan anti-bullying bagi guru dan siswa, konseling rutin, serta kerjasama dengan orang tua.

Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada identifikasi faktor penyebab *bullying* (seperti pengaruh lingkungan keluarga atau media sosial) di kelas yang sama atau

sekolah lain; evaluasi efektivitas program intervensi anti-bullying; serta studi komparatif antar-kelas atau antar-sekolah di Kota Kupang untuk generalisasi hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. (2007). *Bullying dan implikasinya dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ashari, H. F., Utami, S., & Widodo, W. (2021). Kontribusi layanan informasi dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 87–94. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i1.4577>
- Atmojo, B.S.R., & Wardaningsih, S. (2019). Peran Guru dalam Mencegah Perilaku *Bullying*. Bahmada: *Journal ilmu dan teknologi kesehatan (E-Journal)*, 10(2), 1
- Azwar, S. (2012). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku *Bullying* terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 64-67.
- Coloroso, B 2007. *Bullying: mengapa anak jadi pelaku, korban, dan penonton*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Halim, L.V., Hariyanto, V.H., Yudiarso, A., Setiasih, Anggraini, E., Parindra, K., & Yuniarti, N.A. (2023). Understanding Impulsive Buying for Fashion Products in Generation Z. 20th INSYMA (International Symposium on Management). *Skripsi*. <http://repository.ubaya.ac.id/id/eprint/43269>.
- Ismaya. (2015). *Bimbingan dan konseling dalam setting pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Kurniasih, N. (2018). *Pendidikan karakter di era milenial*. Bandung: Remaja
- Rosdakarya. Lawa, M. M. (2022). *Profil perilaku bullying peserta didik kelas VII dan implikasinya bagi layanan informasi* (Skripsi, Universitas katolik widya mandira kupang
- Maspuroh, S. (2018). *Pengaruh Layanan Informasi untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018*. *Skripsi*.
- Herlina. (2013). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mugiarso, H. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press.
- Prayitno. (2015). *Layanan dasar bimbingan dan konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riby, A. (2003). *Bullying di sekolah: Memahami, Mencegah, dan Mengatasinya*. Jakarta: Grasindo.
- Riuskina, M., dkk. (2005). Dampak *Bullying* terhadap Psikologis Anak Sekolah. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-10.
- Sari, S. K. (2021). Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Mts Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(2), 328-338.
- Sejiwa. (2006). *Memahami bullying: Perspektif relasi kuasa*. Jakarta: Yayasan Sejiwa.
- Sriwahyuningsih, V., Barseli, M., & Afrianti, D. (2024). Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Kegiatan Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2, 942–953.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sundayana, Rostina. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Sutja, Akmal. Herlambang, Suparjo & Nelyahardi. 2017. *Penulisan Skripsi: Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuningsih, L., Naqiyyah, D. K. J., Elawati, S., Diananissa, F. N., Aliyanti, A., & Tuti, N. W. (2023). Profil Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas VII di Salah Satu SMP Negeri Kota Serang. *Skripsi*.
- Wahyuni, S. (2011). Perilaku *Bullying* pada Remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Winkel & Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiyani, N. A. (2012). *Selamatkan Anak-Anak Kita dari Perundungan di Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Zulqurnain, M. A., & Thoha, M. (2022). Analisis Kepercayaan Diri pada Korban *Bullying*. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 69-82.